

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan yaitu pengukuran kondisi lingkungan fisik kebisingan, pencahayaan, dan kelembaban pada ruang kelas di SD Muhammadiyah Samarinda, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengukuran kebisingan yang telah dilakukan di ruang kelas SD Muhammadiyah Samarinda, diperoleh hasil tidak memenuhi syarat. Menurut Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 2 Tahun 2023 tentang Kesehatan Lingkungan, standar baku mutu kesehatan lingkungan pada fasilitas pendidikan sebesar 55 dB(A).
2. Berdasarkan hasil pengukuran pencahayaan yang dilakukan di ruang kelas SD Muhammadiyah Samarinda, diperoleh hasil tidak memenuhi syarat. Menurut Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 2 Tahun 2023 tentang Kesehatan Lingkungan, standar baku mutu kesehatan lingkungan sebesar minimal 60 *Lux*.
3. Berdasarkan hasil pengukuran kelembaban yang dilakukan di ruang kelas SD Muhammadiyah Samarinda, diperoleh 1 sekolah yang memenuhi syarat yaitu SD Muhammadiyah 1 Samarinda yang memiliki rata-rata 54%. Menurut Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 2 Tahun 2023 tentang kesehatan lingkungan, standar baku mutu kesehatan lingkungan sebesar 40-60% Rh (*Relative Humidity*).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SD Muhammadiyah Samarinda diperoleh saran yang dapat diberikan kepada pihak SD Muhammadiyah Samarinda yaitu sebagai berikut:

1. Pada kebisingan ruang kelas yang memiliki intensitas kebisingan melebihi standar baku mutu kesehatan lingkungan, maka disarankan untuk melakukan pengendalian. Pengendalian yang dapat dilakukan yaitu dengan menanam berbagai jenis vegetasi alami yang dapat mengurangi intensitas kebisingan, peningkatan disiplin lalu lintas, serta pembatasan parkir *on street*.
2. Pada pencahayaan ruang kelas juga memiliki intensitas pencahayaan yang melebihi standar baku mutu kesehatan lingkungan, maka disarankan untuk menambahkan sumber cahaya seperti menyalakan lampu saat proses pembelajaran dimulai.
3. Pada kelembaban ruang kelas, seperti pada SD Muhammadiyah 1 Samarinda yang menggunakan AC (*Air Conditioner*) pada setiap ruang kelas, maka disarankan SD Muhammadiyah Samarinda yang tidak memenuhi syarat dapat memperbanyak sirkulasi udara seperti kipas angin atau menggunakan AC (*Air Conditioner*), dan membuka jendela ataupun pintu agar udara dalam ruangan dapat berganti.